



KEJAKSAAN TINGGI ACEH

PROGRAM KOLABORATIF LINTAS SEKTOR LINTAS PROFESI

Oviyandi



ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH 2024

DAFTAR ISI

- 03 Kerangka Acuan Kegiatan
 - 04 Latar Belakang Masalah
 - 05 Landasan Hukum
 - 05 Maksud dan Tujuan
 - 05 Tujuan Program
 - 06 Tahapan Penyusunan Program
 - 07 Kegiatan Pendukung Program
 - 08 Pembiayaan
-



KEJAKSAAN TINGGI ACEH



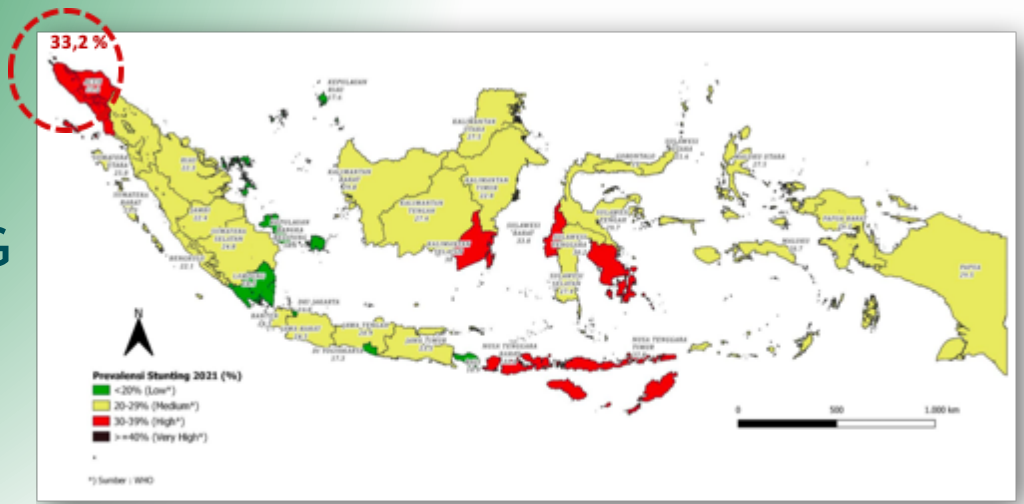
KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PROGRAM KOLABORATIF LINTAS SEKTOR LINTAS PROFESI

ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH TAHUN 2024

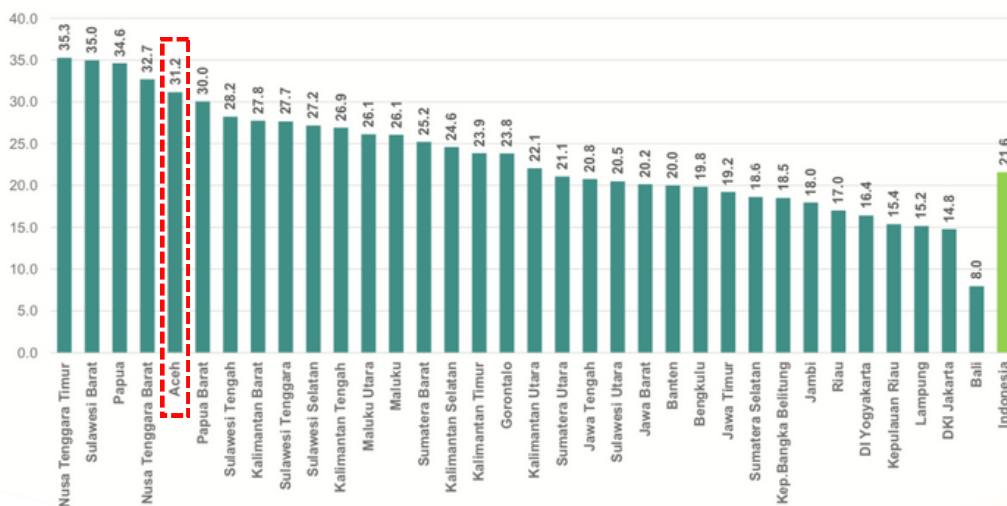
| | |
|---------------------------|---|
| Bidang Program | Pelaksanaan Program Presiden dan Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kejaksaan Tinggi Aceh |
| Lokasi Kegiatan | 1. Kabupaten Aceh Tamiang 2. Kotamadya Langsa 3. Kabupaten Aceh Jaya 4. Kotamadya Sabang |
| Kordinasi Program | 1. Kejari Aceh Tamiang 2. Kejari Kotamadya Langsa 3. Kejari Aceh Jaya 4. Kejari Kotamadya Sabang |
| Indikator Kinerja Program | Terlaksananya Kegiatan Kolaboratif Intervensi Penanganan Stunting Secara Konvergensi Dengan Melibatkan Masyarakat |
| Kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> Intervensi Gizi Spesifik Penderita Stunting dan Wasting Balita Usia 0-23 bulan Intervensi Gizi dan Vitamin Zat Besi Ibu Hamil KEK Penyuluhan Kesehatan dan Pendampingan Berkaitan Stunting Gizi dan Kesehatan Keluarga |
| Sasaran Kegiatan | Masyarakat Aceh Dari Kelompok Masyarakat Kurang Mampu |
| Indikator | Terlaksana Kegiatan Intervensi Konvergensi Gizi Spesifik dan Meningkatnya Kesehatan Gizi, Kesehatan Keluarga dan Kesehatan Ibu Hamil. Mendukung Program Nasional Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Aceh dan Menurunnya Angka Stunting Aceh. |
| Keluaran (Output) | 1. Terciptanya Peningkatann Pemahaman Kesehatan keluarga ditengah Masyarakat 2. Menurunnya Angka Stunting dan Resiko Stunting 3. Menurunnya Angka Kematian Ibu dan Bayi 4. Terciptanya Pemberdayaan Masyarakat 5. Meningkatnya Kemanfaatan Alokasi Dana Desa Untuk Bidang Kesehatan 6. Menjadi Role Model kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari lembaga non kesehatan |
| Indikator Luaran (Output) | Laporan Berkala Bulanan Pelaksanaan Kegiatan Adhyaksa Peduli Stunting Aceh |

LATAR BELAKANG MASALAH



Aceh merupakan provinsi dengan prevalensi balita stunting tertinggi kelima di Indonesia pada tahun 2022. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi balita stunting di provinsi ini sebesar 31,2% pada tahun 2022. Adapun Aceh hanya mampu memangkas angka balita stunting turun sebesar 2% dimana pada tahun 2021 prevalensi balita stunting di provinsi ini tercatat sebanyak 33,2%. Prevalensi stunting di Aceh tergolong mengkhawatirkan, karena melebihi ambang batas yang ditetapkan standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebesar 20%.

PREVALENSI BALITA STUNTED (TINGGI BADAN MENURUT UMUR) BERDASARKAN PROVINSI, SSGI 2022



Sumber Data:
SSGI Tahun 2022

Aceh Merupakan Provinsi
dengan Angka Stunting
ke-5 Terbesar di
Indonesia

Berdasarkan masalah tersebut, KAJATI ACEH Bapak **Joko Purwanto. S.H** melanjutkan **PROGRAM ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH** di tahun 2024 yang ditahun 2023 telah dilaksanakan dengan titik fokus di Kabupaten Aceh Besar dan Aceh Kotamadya Banda Aceh. Fokus Adhyaksa Peduli Stunting Aceh tahun 2024 ini adalah Kota Banda Aceh dan Aceh Besar. Kegiatan Adhyaksa Peduli Stunting Aceh ini juga dilaksanakan diseluruh wilayah Kabupaten/Kota oleh seluruh Kajari dan jajaran.

Hal ini adalah bentuk kepedulian Kejaksaan Tinggi Aceh terhadap permasalahan Nasional, khususnya stunting yang berdampak kepada permasalahan kesehatan jangka panjang di Aceh dan juga dapat berdampak kepada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aceh. Masalah stunting ini juga merupakan salah satu program Prioritas Presiden Republik Indonesia,

Program Adhyaksa Peduli Stunting Tahun 2024 ini merupakan lanjutan dari program yang sama ditahun 2023 dan telah terbukti memberikan hasil yang positif dalam rangka penanggulangan stunting Aceh. Atas inisiasi ini, seluruh jajaran Kepala Kejaksaan Negeri di seluruh Kabupaten/Kota di provinsi Aceh juga melaksanakan program yang sama.

Landasan Hukum Program

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
2. Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 Tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi;
3. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi;
4. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
6. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting;
7. Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP.10/M.PPN/HK/02/2021 Tentang Penetapan Perluasan Kabupaten/Kota Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2022;
8. Peraturan Gubernur Aceh No. 14 Tahun 2019 Tentang Pencegahan dan Penanganan Stunting Terintegrasi Di Aceh



Drs. Joko Purwannto. S.H
KAJATI ACEH

Maksud Dan Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk pencegahan dini terjadinya stunting dan menurunkan angka stunting Aceh serta meningkatkan kepedulian, partisipasi masyarakat tentang kesehatan dengan konsep pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan ini adalah bagian dari tanggung jawab serta pengabdian insan Kejaksaan Tinggi Aceh kepada masyarakat. Permasalahan kesehatan, khususnya stunting bukanlah hanya masalah menyangkut kesehatan, sehingga tidak semata-mata dibebankan hanya kepada sektor kesehatan.

Multi faktor penyebab stunting juga menuntut dan memberikan kesempatan semua pihak untuk ikut berkontribusi menyelesaikan masalah ini. Konsep penanganan secara konvergensi, kebersamaan dan gotong royong inilah yang digalakan oleh kejaksaan Tinggi Aceh, sehingga terwujud masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan tujuan Bangsa Republik Indonesia dalam pembukaan UUD 1945 yang menjadi dasar negara kita.

Tujuan Umum Program

1. Terciptanya Peningkatan Pemahaman Kesehatan keluarga ditengah Masyarakat
2. Menurunnya Angka Stunting dan Resiko Stunting di Aceh
3. Menurunnya Angka Kematian Ibu dan Bayi di Aceh
4. Terciptanya Pemberdayaan Masyarakat ditengah masyarakat
5. Meningkatnya Kemanfaatan Alokasi Dana Desa Untuk Bidang Kesehatan
6. Meningkatkan kegiatan konvergensi lintas sektor dan lintas program dalam percepatan penurunan stunting.
7. Meningkatkan upaya pertahanan Nasional melalui penyiapan Sumber Daya Manusia.

Tujuan Khusus Program

- Mendorong upaya konvergensi lintas program dan lintas sektor dalam percepatan penurunan stunting Aceh.
- Menurunkan angka penderita stunting dan meningkatkan kesehatan ibu Hamil sehingga dapat menurunkan resiko terjadinya stunting dan Kematian Bayi dan Ibu
- Meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat terhadap masalah kesehatan dilingkunganya, khususnya masalah stunting
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan percepatan penurunan stunting secara bersama lintas sektor, lintas profesi dengan multi disiplin ilmu.
- Meningkatnya daya saing putra putri Indonesia dan Aceh khususnya
- Memantau dan mengevaluasi pemanfaatan dana program Stunting Aceh

Penyusunan Program

Kegiatan Adhyaksa Peduli Stunting Aceh tahun 2024 ini dilaksanakan dengan pendekatan intervensi gizi spesifik yang dilakukan secara terkoordinir, terpadu, dan bersama-sama mengikutsertakan seluruh masyarakat sampai ditingkat desa. Program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan semangat partisipatif dari masyarakat untuk peduli terhadap masalah yang ada dilingkunganya, sehingga tercapai sistem pemberdayaan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan masyarakat itu sendiri.

Pelaksanaan dan pemantauan kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti siklus perencanaan untuk memastikan:

1. Perencanaan kegiatan penurunan stunting dilakukan dengan berbasis data;
2. Intervensi gizi yang diprioritaskan dipastikan alokasinya pada dokumen perencanaan dan penganggaran;
3. Pemantauan secara terpadu sebagai sarana untuk berkoordinasi dan melakukan penyesuaian- penyesuaian pelaksanaan program berdasarkan temuan di lapangan untuk meningkatkan kualitas intervensi;
4. Sistem manajemen data yang baik untuk mengukur hasil-hasil pelaksanaan kegiatan; dan
5. Hasil evaluasi kinerja digunakan sebagai dasar perencanaan dan penganggaran tahun berikutnya.

Tahapan Penyusunan Program



Pada program ini yang menjadi fokus intervensi adalah dengan dengan mengatasi penyebab langsung melalui intervensi gizi spesifik. Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Program Adhyaksa Peduli Stunting Aceh 2024 ini tertuang dalam skema sebagai berikut:



Kegiatan Pendukung Program

Target Sasaran Anak (6 s.d 23 Bulan)

- 1. Pemberian Susu (setiap Hari)
- 2. Pemberian Vitamin Tambahan
- 3. Pemberian Makanan Tambahan (Biskuit)

Target Sasaran Ibu Hamil

- 1. Pemberian Susu Ibu Hamil
- 2. Pemberian Vitamin Zat Besi
- 3. Pemeriksaan Kehamilan (ANC) Berkala

| KELOMPOK SASARAN | JENIS KEGIATAN INTERVENSI | WAKTU PELAKSANAAN | INDIKATOR CAPAIAN | KETERANGAN |
|--|---|--|---|--|
| KELOMPOK SASARAN 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) | | | | |
| Ibu Hamil dan Ibu Menyusui | • Penyuluhan/Konseling Kesehatan Keluarga (Kesehatan Ibu dan Anak) | Setiap Bulan Oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas | Peningkatan Pemahaman Keluarga Mengenai Kesehatan | PIC Tenaga Kesehatan Puskesmas (IDI dan IBI) |
| | • Senam Ibu Hamil | Setiap 2 Bulan | Kesehatan Ibu Hamil | PIC Pihak Kalbe dan Tenaga Puskesmas |
| | • Pemeriksaan Aante Natal Care (ANC) Ibu Hamil dan Pemantauan Berkala | Setiap Bulan | Kesiapan Ibu Melahirkan, Berkurangnya Resiko Kematian Ibu dan Anak | PIC Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Puskesmas |
| | • Penyuluhan Pemberian ASI Eksklusif | Setiap 2 Bulan | Meningkatnya Kepatuhan dan Pemahaman Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif | PIC Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Puskesmas |
| | • Pemberian Makanan Tambahan (Bubur Kacang Hijau) | Setiap Bulan 1x | Gizi Ibu Hamil | Pemerintah Gampong (Ibu PKK) |
| Anak Usia Balita (0-23 Bulan) | • Pengukuran Antropometri Anak | Setiap Bulan | Keseuaian Tumbuh Secara Fisik Sesuai Umur | PIC Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Puskesmas |
| | • Lomba Merangsang Tumbuh Kembang Anak (Mewarnai dan Aktivitas Lainnya) | Setiap 2 Bulan | Meningkatnya Aktivitas dan Kreativitas Anak | PIC Pihak Kalbe, Tenaga Kesehatan dan Pemerintah Gampong |
| | • Sosialisasi dan Pelaksanaan Imunisasi Dasar Wajib Bagi Anak | Setiap Bulan 1x (Posyandu) | Meningkatnya Capaian Vaksinasi Dasar | PIC Tenaga Kesehatan Puskesmas (IDI dan IBI) |
| | • Pemberian Makanan Tambahan (Bubur Kacang Hijau) | Setiap Bulan 1x | Peningkatan Gizi Anak | Pemerintah Gampong (Ibu PKK) |
| | | | | |

Sasaran Penerima Manfaat Program

Masyarakat yang menjadi sasaran prioritas, diantaranya penderita stunting serta anak yang beresiko menderita stunting atau Wasting . Fokus utama lainnya adalah ibu hamil, ibu menyusui dan anak usia 6-24 bulan dari keluarga kurang mampu atau keluarga miskin dengan jumlah sebagai berikut:

| NO | KABUPATEN/KOTA | ANAK STUNTING DAN WASTING | IBU HAMIL KEK (KEKURANGAN ENERGI KRONIK) DAN IBU MENYUSUI | KETERANGAN |
|--------------|---------------------|---------------------------|---|------------------------|
| 1 | ACEH TAMIANG | 30 Anak | 20 Ibu Hamil KEK & Menyusui | Semester I Tahun 2024 |
| 2 | KOTA LANGSA | 30 Anak | 20 Ibu Hamil KEK & Menyusui | Semester I Tahun 2024 |
| 3 | ACEH JAYA | 30 Anak | 20 Ibu Hamil KEK & Menyusui | Semester II Tahun 2024 |
| 4 | KOTA SABANG | 30 Anak | 20 Ibu Hamil KEK & Menyusui | Semester II Tahun 2024 |
| 5 | WILAYAH KEJATI ACEH | 30 Anak | 20 Ibu Hamil KEK & Menyusui | Tahun 2024 |
| JUMLAH TOTAL | | 150 ANAK | 100 IBU | |

Besaran Dana Kegiatan

Sumber pendanaan kegiatan ini didapat dari berbagai pihak yang memiliki semangat visi serta kepedulian yang sama untuk pencegahan dini terjadinya stunting dan menurunkan angka stunting Aceh. Melalui program kolaborasi lintas sektor dan lintas profesi ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian, partisipasi masyarakat tentang kesehatan dan pola hidup bersih dan sehat ditengah masyarakat dengan konsep pemberdayaan masyarakat. Adapun jumlah dana yang dibutuhkan untuk pembiayaan program ADHYAKSA PEDULI STUNTING ACEH 2024 dengan target sasaran 150 Anak Stunting dan 100 Ibu Hamil dari 5 Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

Paket Perbaikan Gizi Ibu Hamil KEK

| NO | ITEM INTERVENSI GIZI ANAK | HARGA | JUMLAH | PER BULAN | 6 BULAN |
|----|---|--------------|----------|----------------|-----------------|
| 1 | SUSU IBU HAMIL (PRENAGEN 400 Gram) | @ Rp. 80.000 | 4 BOX | Rp. 320.000 | Rp. 1.920.000 |
| 2 | VITAMIN FE (ZAT BESI) 30 BUTIR | @ Rp. 10.000 | 30 Butir | Rp. 30.000 | Rp. 180.000 |
| | SUB TOTAL | | | Rp. 350.000 | Rp. 2.100.000 |
| | TARGET SASARAN 100 IBU HAMIL/BULAN | | | Rp. 35.000.000 | Rp. 210.000.000 |
| | TOTAL PELAKSANAAN PROGRAM 5 LOKASI SELAMA 6 BULAN | | | Rp. 35.000.000 | Rp. 210.000.000 |

Paket Perbaikan Gizi Anak Stunting dan Wasting

| NO | ITEM INTERVENSI GIZI ANAK | HARGA | JUMLAH | PER BULAN | 6 BULAN |
|----|---|--------------|-----------|---------------|-----------------|
| 1 | 2 Box Biscuit <u>Milna Makanan Balita</u> (24 <u>Keping</u>) | @ Rp. 14.000 | 2 BOX | Rp. 28.000 | Rp. 168.000 |
| 2 | TELUR REBUS | @ Rp. 50.000 | 1 PAPAN | Rp. 50.000 | Rp. 300.000 |
| 3 | SUSU ANAK 3 RENCENG (@ RENCEN/ISI 10 SHASET) | @ Rp. 28.000 | 3 RENCENG | Rp. 84.000 | Rp. 504.000 |
| 4 | VITAMIN ANAK (CURCUMA PLUS) 2 BOTOL | @ Rp. 12.000 | 2 BOTOL | Rp. 24.000 | Rp. 144.000 |
| | SUB TOTAL | | | Rp. 186.000 | Rp. 1.116.000 |
| | TARGET SASARAN 150 ANAK | | | Rp.27.900.000 | Rp. 167.400.000 |

Total Anggaran Perbaikan Gizi Anak Stunting, Wasting dan Ibu Hamil KEK

| NO | KEGIATAN | JUMLAH SASARAN | BIAYA / BULAN | BIAYA PER 6 BULAN | TOTAL BIAYA SESUAI JUMLAH SASARAN |
|------------------------------------|--------------------------------|----------------|---------------|-------------------|-----------------------------------|
| 1 | PAKET PERBAIKAN GIZI IBU HAMIL | 100 Ibu | Rp. 350.000 | Rp. 2.100.000 | Rp. 210.000.000 |
| 2 | PAKET PERBAIKAN GIZI ANAK | 150 Anak | Rp. 186.000 | Rp. 1.116.000 | Rp. 167.400.000 |
| TOTAL ANGGARAN PELAKSANAAN 6 BULAN | | | | Rp. 3.216.000 | Rp. 377.400.000 |

TIM PELAKSANA PROGRAM

| | |
|---------------------------|--|
| Pelindung | : Kepala Kejaksaan Tinggi Aceh Drs. Joko Purwanto. S.H |
| Penasehat | : Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Aceh Rudi Irmawan, S.H., M.H |
| Koordinator Kegiatan | : Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Aceh Rahmat Azhar, S.H., M.H |
| Koordinator Lapangan | : Asisten Bidang Intelijen Kejati Aceh Mukhzan, S.H., M.H |
| Penanggung Jawab Lapangan | : 1. Plt. Kepala Kejaksaan Negeri Aceh Tamiang Efianto, S.H., M.H 2. Kepala Kejaksaan Negeri Kota Langsa Efianto, S.H., M.H 3. Kepala Kejaksaan Negeri Kota Sabang Milono Raharjo, S.H., M.H 4. Kepala Kejaksaan Negeri Aceh Jaya Adam Ohoiled, S.H |
| Pelaksana Lapangan | : 1. Kasi Pertimbangan Hukum Kejaksaan Tinggi Aceh Pada Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Aceh Mohamad Fahmi, S.H., M.H 2. Kasi Perdata Bidang Perdata dan TUN Kejati Aceh 3. Kasi TUN Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Aceh |
| Dokter Penanggung Jawab: | Dokter Klinik Pratama Adhyaksa Kejati Aceh 1. dr. Iziddin Fadhil. MKM., AIFO-K., CRP 2. dr. Meri Lidiawati., M.M., MKM. |

Koordinnator Kegiatan
Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara
Kejati Aceh

(**Rahmat Azhar, S.H., M.H**)